

PENGARUH FAKTOR *PERSONAL, CULTURE AND PSHYCOLOGICAL* TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIRARAJA

Isnani Yuli Andini

isnaniyuliandini@gmail.com
Fakultas Ekonomi, Universitas Wiraraja Sumenep

Abstrak

Pemilihan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep dipengaruhi beberapa faktor, antara lain *Personal, Culture and Pshycological*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survey dengan menyebarkan kuesioner. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan Autokorelasi Durbin-Watson test, Uji Multicolinieritas dengan VIF (Variance Factor Inflation) < 10, uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot, uji normalitas dengan P-P Plot of Regression Standardized, uji model regresi dengan uji F dan uji t, dan interpretasi juga menggunakan SPSS 16. Hasil Uji F bahwa *Personal (X1)*, *Culture (X2)* dan *Pshycological (X3)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi (Y), sedangkan dari Uji t *Personal (X1)*, *Culture (X2)* dan *Pshycological (X3)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y (Pemilihan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi).

Kata Kunci: *Personal, Culture, Pshycological*, Pemilihan Jurusan

Saat ini dunia berada dalam kondisi yang serba maju dan bebas. Kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, perkembangan-perkembangan teknologi terjadi di setiap belahan dunia. Kedinamisan pergerakan kemajuan tersebut sudah merupakan tuntutan yang secara otomatis harus dipenuhi untuk member kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebebasan berinteraksi diluar batas Negara sudah menjadi prasyarat pengembangan diri, baik dalam pengertian individu maupun kelompok atau organisasi. Hal tersebut mengindikasikan persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat

berperan dan bersaing dalam kondisi dunia yang semakin maju dan bebas, pendidikan menjadi syarat mutlak. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pengajaran yang diberikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa memilih jurusan pada Perguruan Tinggi sebagai tempat kuliah adalah faktor *Personal, Culture*, dan *pshycological*.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan dibidang ekonomi yang banyak memberikan peluang kerja saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (1999) dalam Ariani (2004) menyebutkan bahwa rata-rata siswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu

termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tujuan belajar di Perguruan Tinggi. Hal itu sepertinya telah mengakar pada masyarakat kita. Kuliah di universitas ataupun perguruan tinggi bukan lagi dengan tujuan utama mencari ilmu, tapi ada motif lain yaitu kelak setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan layak. Pekerjaan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang dari hasil belajar di Perguruan Tinggi. Memang tak bias kita pungkiri, meski tidak mutlak pekerjaan menentukan berhasil atau tidaknya seseorang.

Dunia kerjapun tak kalah kompetitifnya. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin tingginya syarat yang diminta oleh banyak perusahaan bagi calon karyawannya. Salah satunya adalah jenjang pendidikan. Sebagian besar dari perusahaan, itu apalagi perusahaan besar meminta lulusan Diploma dan Sarjana. Walaupun masih banyak pula yang membutuhkan lulusan Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. Tetapi, tetap saja terdapat penempatan berbeda antara yang lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan yang lulusan Sarjana. Untuk menghadapinya, selain dengan meningkatkan potensi diri dengan penguasaan beberapa keterampilan seperti keterampilan berbahasa asing dan penguasaan teknologi seperti komputer. Kita

juga dituntut untuk pandai-pandai dalam memilih bidang yang memiliki prospek baik kedepan. Salah satu pilihan itu adalah Akuntansi.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah faktor *Personal, Culture and Pshycological* berpengaruh terhadap pemilihan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor *Personal, Culture and Pshycological* terhadap pemilihan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep.

Budaya (culture)

Budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya merupakan susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari anggota suatu masyarakat dari keluarga dan institusi penting lainnya.

Faktor pribadi

- a. Umur

Umur dan tahap siklus hidup seseorang mengubah barang dan jasa yang dibeli selama hidup orang tersebut. Selera terhadap makanan, pakaian, meubel, dan rekreasi seringkali berhubungan dengan usia.
- b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya. Orang pemasaran mencoba mengidentifikasi

kelompok–kelompok pekerja yang memiliki minat yang rata–rata lebih tinggi.

c. Situasi ekonomi

Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi pilihan produknya. Pemasar mengamati tren pendapatan, tabungan pribadi, dan tingkat bunga. Jika indikator– indikator ekonomi menunjukkan datangnya resesi, orang pemasaran dapat mengambil langkah– langkah untuk merancang ulang, mereposisi, dan menetapkan kembali.

d. Gaya hidup

Orang-orang yang berasal dari dari sub kebudayaan, kelas sosial, dan pekerjaan dapat memiliki gaya hidup yang cukup berbeda. Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola kehidupan seseorang.

e. Kepribadian dan konsep diri

Tiap orang yang berbeda mempengaruhi perilaku membelinya. Kepribadian (*personality*) adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relative konsisten dan menetap (*lasting*) terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan berdasarkan sifat–sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, otonomi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi, dan agresivitas. Kepribadian dapat berguna untuk menganalisis perilaku konsumen atas suatu produk maupun pilihan merek.

Faktor Psikologis

a. Motivasi

Seseorang mempunyai kebutuhan pada suatu saat. Ada kebutuhan biologis, yang muncul dari keadaan yang memaksa seperti rasa lapar, haus, atau merasa tidak nyaman. Kebutuhan lainnya bersifat psikologis, muncul dari kebutuhan untuk diakui, dihargai, ataupun rasa memiliki.

b. Persepsi

Seseorang yang termotivasi siap untuk bertindak. Bagaimana cara seseorang bertindak dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi tertentu. Dua orang dengan motivasi yang sama dan dalam situasi yang sama mungkin mengambil tindakan yang jauh berbeda karena dua orang tersebut memandang situasi secara berbeda.

c. Pembelajaran

Ketika seseorang melakukan tindakan, orang tersebut belajar. Pembelajaran (*learning*) menggambarkan perubahan perilaku individu yang muncul karena pengalaman. Hampir semua perilaku manusia berasal dari belajar. Proses belajar berlangsung melalui *drive* (dorongan), *stimuli* (rangsangan), *clues* (petunjuk), *responses* (tanggapan), dan *reinforcement* (penguatan), yang saling mempengaruhi.

- d. Keyakinan dan sikap
 Dengan melakukan dan lewat pembelajaran, orang – orang mendapatkankeyakinandansikap.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey untukmendapatkan data primer. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang bersangkutan, penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu pemilihan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja(Y) dan variabel independen adalah *Personal*(X1), *Culture*(X2) dan *Pshycological*(X3).Untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan bukti empirik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep.Sampelnya adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep semester II tahun ajaran 2014-2015 sebesar 109 mahasiswa. Teknik analisis datanya dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil pengujian validitas diperoleh bahwa semua indikator dari X1 (X1.1-X1.28) dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation*>0.3. Tampak pada Tabel 4.6. Dari hasil pengujian validitas diperoleh bahwa semua indikator dari X2 (X2.1-X2.29) dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation*>0.3. Tampak pada Tabel 4.7

Untuk variable X3 dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indicator dari X3.1 sampai X3.10 dinyatakan valid karena nilai *Corrected item-total Correlation* > 0.3. Tampak pada Tabel 4.8

Untuk variabel Y dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indicator dari Y1 sampai Y8 dinyatakan valid karena nilai *Corrected item-total Correlation*> 0.3.Tampak pada Tabel 4.9.

Uji dilanjutkan dengan uji realibilitas dari setiap variabel. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel yaitu variabel X1, X2, X3 dan Y dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*> 0.7. Hasilnya perhitungan output software SPSS 16 diringkas dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	90.6330	511.586	.657	.	.959
X1.2	90.8716	520.891	.574	.	.959
X1.3	90.3853	500.813	.862	.	.957
X1.4	90.4587	511.417	.727	.	.958
X1.5	90.5872	502.245	.771	.	.958
X1.6	91.0642	507.524	.669	.	.959
X1.7	90.3211	525.831	.427	.	.961
X1.8	90.5596	520.175	.524	.	.960
X1.9	90.8165	515.744	.576	.	.960
X1.10	90.6055	524.797	.502	.	.960
X1.11	90.8532	511.719	.607	.	.959
X1.12	90.9725	509.194	.681	.	.959
X1.13	90.9450	498.775	.802	.	.958
X1.14	91.0367	504.054	.769	.	.958
X1.15	90.8440	518.022	.616	.	.959
X1.16	90.6422	511.417	.704	.	.958
X1.17	90.8899	517.432	.618	.	.959
X1.18	91.1835	523.929	.392	.	.961
X1.19	90.7523	513.799	.617	.	.959
X1.20	91.1927	507.509	.671	.	.959
X1.21	91.0642	512.746	.599	.	.959
X1.22	90.6697	503.612	.782	.	.958
X1.23	90.7615	512.720	.739	.	.958
X1.24	90.7890	497.909	.862	.	.957
X1.25	90.5688	516.099	.590	.	.959
X1.26	90.8991	501.592	.811	.	.958
X1.27	90.8716	508.169	.766	.	.958
X1.28	90.9725	508.434	.749	.	.958

Sumber : Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	96.0367	584.850	.725	.	.969
X2.2	96.2844	596.446	.736	.	.969
X2.3	95.9083	589.658	.682	.	.969
X2.4	95.9450	583.719	.753	.	.969
X2.5	96.1101	590.395	.696	.	.969
X2.6	96.2844	577.909	.834	.	.968
X2.7	96.2385	581.591	.778	.	.968
X2.8	96.1101	595.599	.663	.	.969
X2.9	96.4404	581.823	.832	.	.968
X2.10	96.3303	590.168	.799	.	.969
X2.11	96.2936	577.302	.815	.	.968
X2.12	96.4679	599.733	.552	.	.970
X2.13	96.4679	579.622	.815	.	.968
X2.14	96.2844	589.039	.703	.	.969
X2.15	96.2202	584.784	.802	.	.968
X2.16	96.1468	588.997	.722	.	.969
X2.17	96.1376	592.268	.705	.	.969
X2.18	96.0550	582.515	.842	.	.968
X2.19	96.2294	592.419	.742	.	.969
X2.20	96.2844	592.594	.703	.	.969
X2.21	96.1009	579.462	.847	.	.968
X2.22	96.2752	577.146	.826	.	.968
X2.23	96.0734	578.865	.826	.	.968
X2.24	95.8991	609.555	.392	.	.971
X2.25	96.3853	595.961	.534	.	.970
X2.26	96.3578	586.565	.658	.	.969
X2.27	96.7431	594.156	.589	.	.970
X2.28	96.2477	583.540	.668	.	.969
X2.29	96.3945	594.852	.543	.	.970

Sumber : Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.8
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	31.3211	87.868	.727	.757	.924
X3.2	31.3578	82.065	.834	.886	.918
X3.3	31.3486	82.951	.800	.893	.920
X3.4	31.3853	86.702	.800	.778	.921
X3.5	31.4312	85.507	.855	.831	.918
X3.6	31.3119	82.735	.868	.867	.917
X3.7	31.4220	83.913	.785	.809	.921
X3.8	31.2477	89.707	.628	.634	.929
X3.9	31.5505	91.842	.462	.624	.938
X3.10	31.4679	89.770	.576	.687	.932

Sumber : Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	20.9083	44.584	.811	.694	.848
Y2	20.9633	47.776	.637	.668	.866
Y3	20.8899	43.877	.775	.817	.851
Y4	21.0275	44.805	.766	.900	.852
Y5	21.1009	45.351	.746	.793	.855
Y6	20.4587	48.325	.567	.584	.873
Y7	20.2936	51.061	.497	.664	.879
Y8	20.2385	51.294	.377	.563	.893

Sumber : Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

	X1	X2	X3	Y
Cronbach's Alpha	.960	.970	.931	.880
N of Items	28	29	10	8

Sumber : Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.13.
Uji Independent (Autokorelasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 ^a	.263	.241	.76168	1.913

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil olah SPSS 16

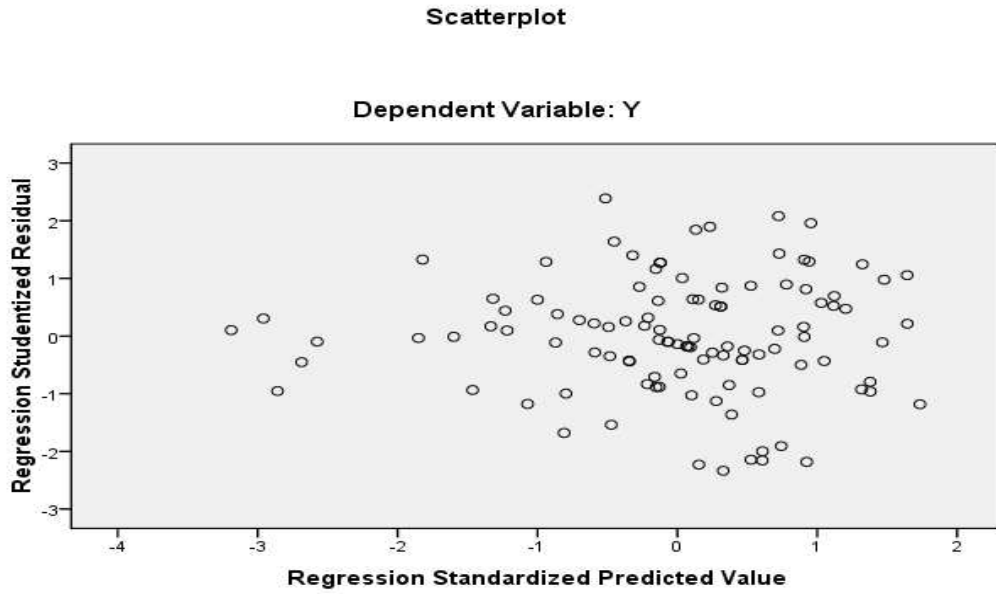
Tabel 4.14.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.619	.415		1.490	.139		
X1	.272	.105	.235	2.603	.011	.864	1.158
X2	.239	.089	.241	2.704	.008	.881	1.135
X3	.222	.075	.255	2.959	.004	.943	1.061

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah SPSS 16

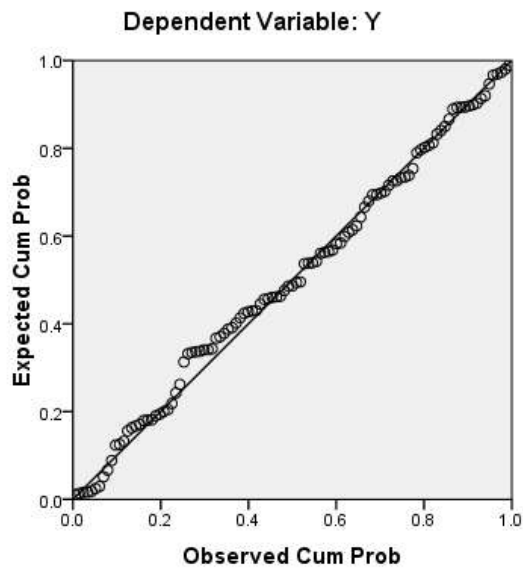
Grafik 4.1
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah SPSS 16

Gambar 4.16
Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.17

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.690	3	7.230	12.462	.000 ^a
	Residual	60.917	105	.580		
	Total	82.607	108			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah SPSS 16

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Independent (Autokorelasi)

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan ada problem autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai Durbin Watson (D-W) *Personal* (X1), *Culture*(X2), *Pshycology* (X3), dan Pemilihan Jurusan Akuntansi (Y) sebesar 1.913 berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat dilihat pada Tabel 4.13, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila ada hubungan (korelasi) linier antara variabel-variabel bebas (prediktor) dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas dapat diketahui dari angka *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila angka VIF < 10 dan nilai tolerance < 1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil analisis SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.14. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Identik (Heteroskedastisitas)

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Cara untuk

mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik tersebut, dimana sumbu Y adalah residual (SRESID) dan sumbu X adalah nilai yang diprediksi (ZPRED). Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut. Dari Grafik 4.1 dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Jika *p-value* lebih dari 0,05 ($\alpha=5\%$) maka terima H_0 dalam gambar 4.16 data ada di sepanjang garis sehingga data normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk :

- Mengukur kekuatan hubungan antara variabel respons dan variabel prediktor
- Mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel prediktor terhadap variabel respons
- Memprediksi pengaruh satu atau beberapa variabel prediktor terhadap variabel respons

Dalam penelitian ini model regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y = .619 + .272X_1 + .239X_2 + .222X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 : Personal

X_2 : Culture

X_3 : Pshycological

Y : Pemilihan Jurusan Akuntansi

Interpretasi terhadap model lihat Tabel 4.19.

1. Koefisien regresi X_1 sebesar 0.727 menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel personal terhadap pemilihan jurusan akuntansi atau dapat dikatakan bahwa sifat personal semakin tinggi, maka pemilihan jurusan akuntansi akan semakin tinggi. Nilai koefisien tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika sifat personal ditingkatkan 1 unit satuan maka pemilihan jurusan akuntansi rata-rata akan naik sebesar 0.727.
2. Koefisien regresi X_2 sebesar 0.239 menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel *culture* terhadap pemilihan jurusan akuntansi atau dapat dikatakan bahwa sifat *culture* semakin tinggi, maka pemilihan jurusan akuntansi akan semakin tinggi. Nilai koefisien tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika sifat *culture* ditingkatkan 1 unit satuan maka pemilihan jurusan akuntansi rata-rata akan naik sebesar 0.239.
3. Koefisien regresi X_3 sebesar 0.222 menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel *pshycological* terhadap pemilihan jurusan akuntansi atau dapat dikatakan bahwa sifat

personal semakin tinggi, maka pemilihan jurusan akuntansi akan semakin tinggi. Nilai koefisien tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika *pshycological* ditingkatkan 1 unit satuan maka pemilihan jurusan akuntansi rata-rata akan naik sebesar 0.222.

4. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). dengan kata lain koefisien determinasi untuk mengukur prosentase total variansi variabel Y yang dijelaskan oleh variabel independent di dalam garis regresi. Pada output SPSS tampak bahwa R^2 sebesar 26.3% yang berarti bahwa variansi dari pemilihan jurusan akuntansi dijelaskan oleh variansi *personal*, *culture* dan *pshycological* sebesar 26.3 % dan sisanya sebesar 73.7% dijelaskan oleh faktor lain diluar *personal*, *culture* dan *pshycological*.

Uji F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara *personal*, *culture* dan *pshycological* terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Dalam penelitian ini digunakan uji F. Dari Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa secara simultan variabel *personal*, *culture*, dan *pshycological* berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan tingkat signifikan 0,000.

Uji t

Uji Pengaruh *Personal* Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial *personal* terhadap *pemilihan jurusan akuntansi*, maka dilakukan uji t dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1=0$ (artinya *personal* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan menganggap *culture* dan *pshycological* konstan)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (artinya *personal* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan menganggap *culture* dan *pshycological* konstan).

Pada Tabel 4.14 tampak bahwa nilai *p-value* variabel X1 adalah 0,01 kurang dari 0,05 dan nilai t 2.603 maka diputuskan tolak H_0 yang berarti bahwa *personal* secara signifikan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan asumsi *culture* dan *pshycological* konstan.

Uji Pengaruh *Culture* Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial *culture* terhadap pemilihan jurusan akuntansi, maka dilakukan uji t dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1=0$ (artinya *culture* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan menganggap *personal* dan *pshycological* konstan)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (artinya *culture* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan menganggap *personal* dan *psychological* konstan).

Pada Tabel 4.14 di atas tampak bahwa nilai *p-value* pada variabel X2 adalah 0,008 kurang dari 0,05 dan nilai *t* 2,704 maka diputuskan tolak H_0 yang berarti bahwa *culture* secara signifikan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan asumsi variabel *personal* dan *psychological* konstan.

Uji Pengaruh *Psychological* Terhadap Pemilihan Jurusan Akuntansi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial *psychological* terhadap pemilihan jurusan akuntansi, maka dilakukan uji *t* dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (artinya *psychological* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan anggapan variabel *personal* dan *culture* konstan)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (artinya *psychological* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan anggapan variabel *personal* dan *culture* konstan).

Pada Tabel 4.14 di atas tampak bahwa nilai *p-value* pada variabel X3 adalah 0.004 kurang dari 0,05 dan nilai *t* sebesar 2.959 maka diputuskan tolak H_0 yang berarti bahwa *psychological* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan

akuntansi dengan anggapan variabel *personal* dan *culture* konstan.

KESIMPULAN

1. *Personal*, *culture* dan *psychological* secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja.
2. Variabel *personal* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja.
3. Variabel *culture* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja.
4. Variabel *Psychological* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumalasari, et.al. 2010. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer", *Jurnal Mat Stat.* 10 (1).
- Sri Lestari. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UNNES". Digilib UNNES.
- Ety Rochaety, Ratih Tresnati, Abdul Majid Latief., 2007. "Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS". Jakarta: Mitra Wacana Media.

